

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Mengacu pada tujuan penelitian dan berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya, mengenai Analisis Manajemen Produksi dan Pengendalian Mutu dalam Meningkatkan Kualitas Produk (Studi Kasus pada UD. Aliya Kaliputu Kudus), dapat diambil kesimpulan berikut ini:

1. Penerapan manajemen produksi dalam meningkatkan kualitas produk berdasarkan empat fungsi manajemen yaitu *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling* di UD. Aliya Kaliputu Kudus telah dilakukan dengan baik. Kinerja dalam penerapan manajemen produksi dapat diukur melalui mutu produk yang harus memenuhi standar mutu yang telah ditetapkan perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan pendapat yang disampaikan konsumen bahwa produk yang disediakan termasuk berkualitas baik. Berdasarkan perspektif syariah, UD. Aliya Kaliputu Kudus telah melaksanakan manajemen produksi yang sesuai ajaran dan tidak menyalahi aturan yang ditetapkan dalam syariat Islam.
2. Penerapan pengendalian mutu dalam meningkatkan kualitas produk pada UD. Aliya Kaliputu Kudus telah dilakukan dengan baik meliputi tiga tahap yaitu pengendalian mutu terhadap bahan baku, proses produksi dan produk jadi. Model penerapan yang dilakukan dengan pengecekan, pengendalian, dan perbaikan mutu produk untuk menekan produk rusak bahkan menghilangkannya sehingga semua hasil produk berkualitas bagus. Adapun jenis produk rusak (misdruk) yang paling dominan adalah jenang rusak diakibatkan tikus.
3. Kendala dari penerapan manajemen produksi dalam meningkatkan kualitas produk yaitu peramalan (*forecasting*) produksi yang kurang tepat mengakibatkan penumpukan stok produk jadi dan

terdapat tenaga kerja yang bekerja tidak mematuhi arahan dan aturan dari perusahaan. Adapun kendala dari penerapan pengendalian mutu dalam meningkatkan kualitas produk terdiri atas enam faktor yaitu tenaga kerja, bahan baku yang digunakan, mesin, metode kerja yang diterapkan, dan lingkungan kerja. Adapun faktor kendala dalam penerapan pengendalian mutu yang paling dominan adalah tenaga kerja (manusia).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka penulis akan memberikan beberapa saran antara lain:

1. Pengujian laboratorium untuk semua hasil produksi, hendaknya dilakukan oleh UD. Aliya Kaliputu Kudus. Hal ini bertujuan untuk mendeteksi muatan apa saja yang terkandung di dalam produk terutama jenang dan menentukan masa berlakunya sampai kedaluwarsa produk secara pasti. Selain itu, dengan adanya *nutrition fact* yang dicantumkan dalam kemasan akan menjadi pertimbangan bagi konsumen untuk membeli produk tersebut.
2. Meningkatkan nilai gizi jenang dengan memberi tambahan senyawa tertentu atau menggunakan sumber pangan lokal kaya akan serat pangan, protein, iodium, dan vitamin.
3. UD. Aliya Kaliputu Kudus hendaknya melakukan pengawasan lebih ketat dan memberikan pelatihan terhadap tenaga kerja. Hal ini dimaksudkan untuk meminimalkan adanya faktor *human error* dalam pelaksanaan kegiatan produksi.
4. Guna meminimalkan adanya produk cacat/rusak pada hasil produksi terutama jenang, hendaknya peran *quality control* lebih dioptimalkan.

C. Penutup

Puji syukur kepada Allah SWT. yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Walaupun masih terdapat banyak kekurangan, semoga skripsi yang telah tersusun dapat diterima dan dipahami oleh pembaca dan dapat memberikan manfaat. Selain itu, untuk penulisan yang lebih baik diharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca.

